

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “*Penciptaan Adam dan Pembangkangan Iblis (Studi Pemikiran Tasawuf Abu Mansur Al-Hallaj dan Emha Ainun Nadjib dan Implikasinya terhadap Sikap Keagamaan Jamaah Maiyah)*” ditulis oleh Robingaton dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. dan Prof. Dr. H. Syamsun Ni’am, M.Ag.

Kata Kunci: Penciptaan, Pembangkangan, Pemikiran Tasawuf, Sikap Keagamaan.

Penelitian disertasi ini dilatarbelakangi oleh adanya ketertarikan peneliti dalam melihat adanya keterkaitan antara pemikiran Emha dengan pemikiran tasawuf Al-Hallaj yang terkenal paradoks dan menimbulkan kontroversi yang hebat pada masanya. Namun di era kontemporer saat ini, pemikiran Al-Hallaj tersebut telah dinegosiasikan dan diartikulasikan oleh Emha dengan menggunakan metode dan pendekatan baru sehingga bisa diterima oleh masyarakat, bahkan nyaris tanpa adanya kontroversi. Pemikiran yang paradoks tentang motif di balik kisah penciptaan Adam dan pembangkangan iblis tersebut ternyata berimplikasi terhadap sikap keagamaan masyarakat di Indonesia, terutama pada generasi muda hari ini dalam menemukan Tuhannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan pemikiran tasawuf Al-Hallaj dan Emha tentang penciptaan Adam dan pembangkangan iblis untuk dicari titik persinggungan antara keduanya dan selanjutnya dicari implikasinya terhadap sikap keagamaan Jemaah Maiyah.

Metode yang dipakai peneliti dalam mengkaji tema ini adalah metode penelitian literatur. Dengan mengkaji ide atau pemikiran tentang tema yang dibahas di antara tokoh tasawuf klasik dan kontemporer ini, peneliti akan mengasumsikan satu atau lebih kesamaan, di mana akan terbangun sikap terbuka dari perbedaan yang ada, serta implikasinya terhadap sikap keagamaan di masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan tema pembahasan. Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah keterangan atau bahan-bahan yang terkait dengan tema yang dibahas, yaitu berupa referensi-referensi tertulis maupun lisan, sehingga didapatkan ulasan teoretis, sistematis, dan komprehensif. Teknik analisis data dengan menggunakan metode *content analysis*, dan analisis wacana kritis.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pandangan Al-Hallaj tentang motif di balik kisah penciptaan Adam dan pembangkangan iblis merupakan suatu fenomena kesufian yang unik karena berkaitan dengan pengalaman-pengalaman mistik dari tradisi-tradisi agama samawi dan pemikirannya tergolong paradoks karena berbeda dengan pemikiran ulama pada umumnya. *Kedua*, pemikiran Emha tentang konfrontasi Adam dengan iblis merupakan penafsiran secara kontekstual yang dihubungkan dengan masalah-masalah sosial, keberagaman, dan masalah-masalah lain guna

memberikan perspektif suatu persoalan dan selalu digunakan untuk membaca realitas sosial dan berusaha untuk memperbaiki diri dalam lingkup individu maupun sosial. *Ketiga*, pemikiran Al-Hallaj dan Emha mengenai penciptaan Adam dan pembangkangan iblis terdapat relevansi dan titik persinggungan yang secara aplikatif berimplikasi pada sikap keagamaan Jamaah Maiyah dan inklusif yang terkandung di dalamnya sikap kebebasan beragama, pluralisme, dan toleransi beragama sehingga bisa menjadi salah satu tawaran paradigma baru bertasawuf atau beragama yang tepat di era kontemporer yang penuh dengan beragam perbedaan ini. Adapun metode dan pendekatan baru yang dipresentasikan Emha dalam menegosiasikan dan mengartikulasikan pemikiran Al-Hallaj tercermin dalam struktur dan kultur forum Maiyah dengan segala kekhasannya. Dengan demikian, Emha telah membuktikan sebagai seorang Neo-Hallajian Kontemporer Indonesia.

ملخص

الرسالة الدكتور بعنوان "خلق آدم و عصيان إبليس (دراسة فكرة التصوف لأبي منصور الحلاج و امها عين النجيب وانعكاساتها على المواقف الدينية لجماعة ماعية)" بقلم رابعة بتوجيه الأستاذ الدكتور مفتوحين الماجستير و الأستاذ الدكتور الحلاج شمس النعم.

الكلمات المفتاحية: خلق، عصيان، فكرة التصوف، الموقف الديني.

كان الدافع وراء بحث هذه الرسالة الدكتور هو اهتمام الباحثة برؤية العلاقة بين فكرة امها عين النجيب وفكرة الحلاج التصوفي التي اشتهرت بكونها متناقضة وتسبب الجدل الكبير في وقته. ولكن في المعاصر ، تم التفاوض على فكرة الحلاج وصاغها امها عين النجيب باستخدام الأساليب والمقاربات الجديدة بحيث يمكن قبولها المجتمع بل بدون أي جدل. التناقض في الفكرة حول الدافع وراء قصة خلق آدم و عصيان إبليس له تداعيات على الموقف الديني للناس في إندونيسيا، وخاصة للجيل الأطفال الآن في العثور على إلههم. لذلك، هذه الدراسة ستصف الأفكار الصوفية للحلاج و امها عين النجيب حول خلق آدم و عصيان إبليس لإيجاد نقطة التقاطع بينهما ، ثم البحث عن آثارها المترتبة على المواقف الدينية لجماعة ماعية.

والطريقة التي استخدمتها الباحثة في بحث هذا الموضوع هي بحث مكتبي. من

دراسة الأفكار حول الموضوعات التي يناقشها الصوفيون المتقدمون والمعاصرون، ستفترض تشابهاً واحداً أو أكثر ، مما سيبيّن موقف منفتح للاختلافات القائمة وآثارها على المواقف الدينية في المجتمع. ويتم جمع البيانات في هذا البحث من دراسة التوثيق للمواد المكتبية ذات الصلة بموضوع البحث. والبيانات المراد البحث عنها في هذه الدراسة هي المعلومات المتعلقة بالمواضيع مكتوبة أم شفوية حتى حصلت منها مراجعات نظرية منهجية شاملة. وتقنيات تحليل البيانات فيه باستخدام الأساليب تحليل المحتوى والخطاب.

ونتائج هذه الدراسة هي: أولاً أن نظرة الحلاج للدافع وراء قصة خلق آدم و عسيان الإبليليل ظاهرة صوفية فريدة ، لأنها مرتبطة بتجارب صوفية من تقاليد دينية غير الإسلام ، وأفكاره متناقضة و تختلف عن أفكار العلماء بشكل عام. ثانياً ، فكرة امها عين النجيب في خلق آدم و عسيان الإبليليل هو تفسير سياقي مرتبط بالمشاكل الاجتماعية والدينية وغيرها من أجل تقديم منظور حول قضية ما ، ويستخدم دائماً لقراءة الواقع الاجتماعي ومحاولة تحسين النفس في المجالات الفردية والاجتماعية.

ثالثاً ، فكرة الحلاج وامها عين النجيب فيما يتعلق بخلق آدم و عسيان الإبليليل لها صلة ونقاط الاتصال ، والتي لها آثار عملية على الموقف الديني الشامل لجماعة ماعى الذي يتضمن موقف الحرية الدينية والتعددية والتسامح الديني . لذلك كله يمكن أن يكون أحد العروض النموذج الجديد للصوفية أو التدين الصحيح في هذا العصر المليء بالاختلافات المختلفة. والأساليب والمقاربات الجديدة التي قدمها امها عين النجيب في التفاوض والتعبير عن أفكار الحلاج تنعكس في بنية منتدى المعية وثقافته بكل ما فيه من خصائصه.إذا، كان امها عين النجيب قد اثبت انه من حللجي الحديث الاندونيسى في المعاصرة.

ABSTRACT

The dissertation entitled "The Creation of Adam and the Disobedience of the Devil (Study of the Thoughts of Abu Mansur Al-Hallaj and Emha Ainun Nadjib and its Implications on the Religious Attitudes of Maiyah Society)" was written by Robingatun under the guidance of Prof. Dr. H. Maftukhin, M. Ag and Prof. Dr. H. Syamsun Ni'am.

Keywords: Creation, Disobedience, Sufism Thought, Religious Attitude.

This dissertation research was motivated by the author's interest in seeing the relationship between Emha's thoughts and Al-Hallaj's Sufism thought which was famous for being paradoxical and causing great controversy at its time, but in the current contemporary era, Al-Hallaj's thoughts have been negotiated and articulated by Emha by using new methods and approaches so that they can be accepted by the community even without any controversy. The paradoxical thinking about the motive behind the story of the creation of Adam and the disobedience of the Devil turns out to have implications for the religious attitude of the people in Indonesia, especially for the youth of today in finding their God. Therefore, this study will describe the Sufism thoughts of Al-Hallaj and Emha about the creation of Adam and the disobedience of the Devil to find the point of intersection between the two, and then look for implications for the religious attitudes of the Maiyah Society.

The method used by the author in reviewing this theme is a library Research. With the studying of ideas or thoughts on the themes discussed between classical and contemporary Sufism figures, it will assume one or more similarities, which will build an open attitude of existing differences, as well as their implications for religious attitudes in society. Data collection is done by going through a documentation study of library materials that are relevant to the theme of the discussion. The data to be searched in this study is information or materials related to the themes discussed, namely in the form of written and oral references, so that theoretical, systematic, and comprehensive reviews are obtained. While data analysis techniques use content analysis methods, and discourse critical analysis methods.

The results of this study are *First*, Al-Hallaj's view of the motive behind the story of the creation of Adam and the disobedience of the Devil is a unique Sufi phenomenon, because it is related to mystical experiences from religious traditions other than Islam, and his thoughts are classified as paradoxical because they are different from the thoughts of scholars. In general. *Second*, Emha's thinking about the creation of Adam and the disobedience of the Devil is a contextual interpretation that is connected with social, religious, and other problems in order to provide a perspective on an issue, and is always used to read social reality and try to improve oneself in the individual and community spheres. *Third*, Al-Hallaj and Emha's thoughts regarding Adam's confrontation with the devil have relevance and points of contact, which have practical implications for the inclusive religious attitude of the Maiyah Society, which includes the attitude

of religious freedom, pluralism, and religious tolerance, so that it can be one of the offers the new paradigm of Sufism or religion that is right in this contemporary era which is full of various differences. The new methods and approaches that Emha presented in negotiating and articulating Al-Hallaj's thoughts were reflected in the structure and culture of the Maiyah Forum with all its peculiarities. Thus, Emha has proven to be a Neo-Hallajian Contemporary Indonesia.